

3.3 Penyajian dalam Chart

Grafik batang digunakan untuk menampilkan informasi berupa frekuensi, persentase atau nilai statistik lainnya dari data yang bersifat kategorik. Garis vertikal menunjukkan frekuensi, persentase atau nilai statistik lainnya, sedangkan garis horizontal menunjukkan kategori dengan tubuh batang yang terpisah (Franklin et al., 2017).

Grafik batang dalam R dapat dibuat menggunakan fungsi `barplot()`. Sebagai ilustrasi, data *VADeaths* akan digunakan untuk membuat grafik batang. Data *VADeaths* memuat informasi tentang tingkat kematian per 1000 penduduk di Virginia. Penduduk dikelompokkan berdasarkan kelompok umur (baris) dan kelompok populasi (kolom). Berikut adalah isi dari data *VADeaths*.

```
> VADeaths
```

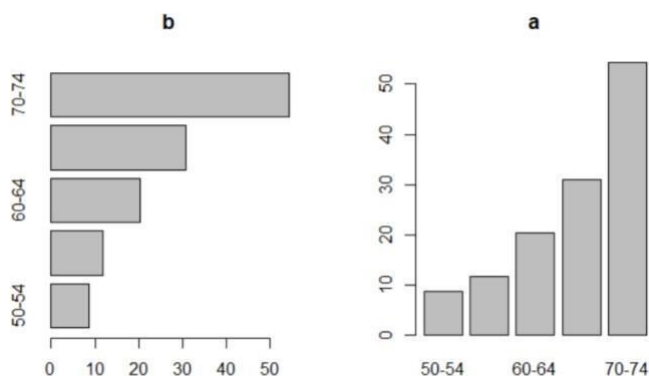
	Rural Male	Rural Female	Urban Male	Urban Female
50-54	11.7	8.7	15.4	8.4
55-59	18.1	11.7	24.3	13.6
60-64	26.9	20.3	37.0	19.3
65-69	41.0	30.9	54.6	35.1
70-74	66.0	54.3	71.1	50.0

Beikut adalah *perintah* untuk membuat grafik batang variabel tingkat kematian penduduk perempuan yang tinggal di wilayah pedesaan Virginia (*Rural Male*).

```
#BARPLOT
VADeaths
par(mfrow=c(1,2))
# Horizontal Bar Plot for
barplot(VADeaths[, "Rural Female"], main="b", horiz=TRUE)

# Vertical Bar Plot for
barplot(VADeaths[, "Rural Female"], main="a")
```

Berikut adalah hasil atau output grafik batangnya.



Gambar 2. Grafik batang

Berdasarkan grafik batang pada Gambar 1, diketahui bahwa tingkat kematian penduduk perempuan yang tinggal di wilayah pedesaan Virginia berada pada kelompok umur 70 – 74 tahun, sedangkan tingkat kematian terendah penduduk perempuan yang tinggal di wilayah pedesaan Virginia berada pada kelompok umur 50 – 54 tahun.